



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 Page 1884-1895

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Kebijakan Pajak Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2023

Tomi Mulyana

Manajemen, STIE Yasa Anggana Garut – Indonesia

Email: [tomimulyana89@stieyasaanggana.ac.id](mailto:tomimulyana89@stieyasaanggana.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif pengaruh kebijakan pajak terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2023. Menggunakan pendekatan survei kuantitatif, data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang dirancang khusus untuk mengukur variabel-variabel terkait kebijakan pajak dan kinerja keuangan, termasuk tarif pajak, insentif pajak, profitabilitas, leverage, dan likuiditas. Populasi penelitian terdiri dari 180 perusahaan manufaktur di BEI, dengan sampel sebanyak 64 responden yang dipilih menggunakan metode simple random sampling berdasarkan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%. Analisis data dilakukan melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan instrumen penelitian akurat dan konsisten, diikuti dengan analisis korelasi Rank Spearman, koefisien determinasi, dan uji hipotesis T untuk menguji signifikansi pengaruh kebijakan pajak terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat ( $r = 0,835$ ) antara kebijakan pajak dan kinerja keuangan perusahaan, dengan nilai determinasi sebesar 69,7% yang mengindikasikan bahwa kebijakan pajak berkontribusi signifikan terhadap variasi kinerja keuangan. Uji hipotesis T juga menunjukkan bahwa pengaruh kebijakan pajak terhadap kinerja keuangan adalah signifikan pada taraf signifikansi 0,01. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami bagaimana kebijakan pajak dapat dirancang untuk mendukung kinerja keuangan yang berkelanjutan di sektor manufaktur, terutama dalam konteks dinamika ekonomi pasca-pandemi COVID-19. Temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pembuat kebijakan dan pelaku bisnis dalam merumuskan strategi fiskal dan keuangan yang lebih efektif guna meningkatkan daya saing dan stabilitas pasar modal Indonesia.

Kata Kunci: *Kebijakan Pajak, Kinerja Keuangan, Perusahaan Manufaktur, Bursa Efek Indonesia, Survei Kuantitatif*

## Abstract

This research aims to comprehensively analyze the influence of tax policy on the financial performance of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2023. Using a quantitative survey approach, primary data was collected through a questionnaire specifically designed to measure variables related to tax policy and financial performance, including tax rates, tax incentives, profitability, leverage, and liquidity. The research population consisted of 180 manufacturing companies on the IDX, with a sample of 64 respondents selected using a simple random sampling method based on the Slovin formula with an error rate of 10%. Data analysis was carried out through validity and reliability tests to ensure the research instruments were accurate and consistent, followed by Spearman Rank correlation analysis, coefficient of determination, and T hypothesis test to test the significance of the influence of tax policy on financial performance. The research results show that there is a very strong relationship ( $r = 0.835$ ) between tax policy and company financial performance, with a determination value of 69.7% which indicates that tax policy contributes significantly to variations in financial performance. The T hypothesis test also shows that the effect of tax policy on financial performance is significant at the 0.01 significance level. This research makes an important contribution in understanding how tax policies can be designed to support sustainable financial performance in the manufacturing sector, especially in the context of economic dynamics post-COVID-19 pandemic. It is hoped that these findings can become a reference for policy makers and business people in formulating more effective fiscal and financial strategies to increase the competitiveness and stability of the Indonesian capital market.

*Keywords: Tax Policy, Financial Performance, Manufacturing Companies, Indonesian Stock Exchange, Quantitative Survey*

## PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur di Indonesia memainkan peran strategis dalam perekonomian nasional, mengingat kontribusinya yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) serta serapan tenaga kerja. Sektor ini juga merupakan salah satu sektor dominan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang mencerminkan pentingnya kinerja keuangan perusahaan manufaktur dalam menentukan stabilitas pasar modal Indonesia. Pemerintah secara berkala melakukan reformasi kebijakan pajak untuk menciptakan lingkungan bisnis yang lebih kondusif. Misalnya, melalui penurunan tarif Pajak Penghasilan (PPH) Badan dan pemberian insentif pajak bagi sektor-sektor tertentu, yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing industri manufaktur, menarik lebih banyak investasi, dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

Namun, kebijakan pajak sering kali menghadapi tantangan dalam implementasinya. Perubahan kebijakan yang tiba-tiba atau kurang dipersiapkan dapat menciptakan ketidakpastian bagi perusahaan, terutama dalam hal perencanaan keuangan dan strategi

manajemen pajak. Beban pajak yang tidak seimbang atau insentif yang tidak tepat sasaran dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, baik dari segi profitabilitas, struktur modal, maupun likuiditas. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana kebijakan pajak ini berinteraksi dengan kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia, mengingat dampaknya yang dapat bersifat multidimensi.

Penelitian tentang pengaruh kebijakan pajak terhadap kinerja keuangan perusahaan telah dilakukan di berbagai negara dengan hasil yang beragam. Chen et al. (2017) dalam studinya di Taiwan menemukan bahwa kebijakan pajak yang lebih ketat, seperti peningkatan tarif pajak atau pengurangan insentif, cenderung mengurangi profitabilitas perusahaan. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya beban pajak yang harus ditanggung perusahaan, yang pada gilirannya mengurangi pendapatan bersih dan kapasitas untuk reinvestasi.

Di Indonesia, studi oleh Pratiwi dan Setiawan (2019) menunjukkan bahwa penurunan tarif Pajak Penghasilan (PPh) Badan berdampak positif terhadap pertumbuhan laba bersih perusahaan manufaktur. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengurangan beban pajak dapat memberikan ruang bagi perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan ekspansi bisnis. Namun, Dewi (2020) menunjukkan bahwa manfaat dari insentif pajak tidak selalu dapat diakses secara merata oleh semua perusahaan. Efektivitas insentif pajak sangat tergantung pada kemampuan manajemen untuk merancang strategi pengelolaan pajak yang sesuai dengan kondisi perusahaan.

Penelitian lainnya oleh Gupta dan Newberry (1997) mengungkapkan bahwa struktur kebijakan pajak di negara berkembang sering kali menjadi tantangan bagi perusahaan karena kurangnya stabilitas dan konsistensi kebijakan. Hal ini sejalan dengan temuan Budiarto dan Tjondro (2021) yang menunjukkan bahwa perubahan kebijakan pajak yang tidak terduga dapat meningkatkan risiko keuangan dan mengurangi keyakinan investor terhadap prospek pertumbuhan perusahaan.

Salah satu isu yang menarik adalah bagaimana kebijakan pajak dapat mempengaruhi berbagai indikator kinerja keuangan perusahaan manufaktur, termasuk profitabilitas, leverage, dan nilai pasar. Profitabilitas perusahaan dipengaruhi secara langsung oleh beban pajak, di mana penurunan tarif pajak dapat meningkatkan margin laba bersih. Di sisi lain, kebijakan pajak juga dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan. Insentif pajak tertentu, seperti pengurangan pajak untuk biaya bunga, dapat mendorong perusahaan untuk meningkatkan leverage atau penggunaan utang sebagai sumber pendanaan, yang pada gilirannya mempengaruhi risiko keuangan perusahaan.

Perubahan dalam kebijakan pajak juga dapat berdampak pada nilai pasar perusahaan, terutama di mata investor. Kebijakan yang memberikan insentif bagi pengembangan produk baru atau ekspansi pasar dapat meningkatkan ekspektasi pertumbuhan dan, dengan demikian, nilai saham perusahaan. Namun, kebijakan yang tidak konsisten atau tidak efektif dalam pelaksanaannya dapat menimbulkan ketidakpastian, yang pada akhirnya dapat mengurangi minat investor dan menekan harga saham.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam terkait pengaruh kebijakan pajak terhadap kinerja keuangan perusahaan. Martono dan Harjito (2018) menyimpulkan bahwa kebijakan pajak yang berpihak pada investor, seperti pengurangan tarif pajak atas dividen, mampu meningkatkan return on equity (ROE) perusahaan. Penelitian ini menyoroti pentingnya kebijakan pajak dalam mendukung kebijakan distribusi laba yang efisien dan ramah investor.

Sementara itu, Handayani (2020) menemukan bahwa beban pajak yang tinggi dapat mengurangi arus kas operasional perusahaan, sehingga mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam membiayai ekspansi dan inovasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan pajak yang memberatkan dapat menghambat pertumbuhan jangka panjang perusahaan, terutama di sektor manufaktur yang memerlukan investasi terus-menerus dalam teknologi dan kapasitas produksi.

Studi oleh Setiono dan Widiastuti (2022) juga menegaskan pentingnya kebijakan pajak yang stabil dan berkelanjutan dalam mendukung kinerja keuangan perusahaan. Mereka menemukan bahwa perubahan kebijakan pajak yang sering dan tidak terduga dapat menciptakan ketidakpastian yang mengganggu perencanaan strategis perusahaan, yang pada akhirnya dapat menurunkan kinerja keuangan.

Penelitian ini memiliki novelty dengan menggabungkan analisis dampak kebijakan pajak terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdaftar di BEI dalam konteks dinamika ekonomi pasca-pandemi COVID-19. Pandemi COVID-19 telah mengubah lanskap ekonomi global dan nasional, memaksa pemerintah untuk menyesuaikan kebijakan fiskal, termasuk kebijakan pajak, untuk mendukung pemulihan ekonomi. Studi ini berfokus pada analisis jangka panjang yang belum banyak dilakukan dalam penelitian sebelumnya, dengan menilai dampak berkelanjutan dari kebijakan pajak terhadap stabilitas keuangan perusahaan dalam situasi ekonomi yang berubah-ubah. Hal ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana kebijakan pajak dapat dirancang untuk mendukung kinerja keuangan yang berkelanjutan di sektor manufaktur.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi Pengaruh Kebijakan Pajak terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2023.. Penelitian ini menggunakan desain survei kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Kuesioner tersebut akan mengukur berbagai variabel yang relevan dengan Kebijakan Pajak, Kinerja Keuangan. Terdapat 180 perusahaan manufaktur yang termasuk dalam populasi ini. Sampel diambil sebanyak 64 responden menggunakan metode simple random sampling. Untuk menentukan ukuran sampel dengan taraf kesalahan 10%, digunakan rumus Slovin. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan beberapa teknik analisis statistik, yaitu: Uji Validitas dan Reliabilitas, Analisis Data (Korelasi Rank Spearman, Koefisien Determinasi dan Uji Hipotesis T).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif pengaruh kebijakan pajak terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan survei kuantitatif, di mana data primer akan dikumpulkan melalui kuesioner yang telah dirancang secara khusus untuk mengukur variabel-variabel terkait kebijakan pajak dan kinerja keuangan perusahaan. Variabel-variabel ini mencakup tarif pajak, insentif pajak, serta berbagai indikator kinerja keuangan seperti profitabilitas, leverage, dan likuiditas.

Populasi dalam penelitian ini mencakup 180 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Untuk memastikan representativitas, sampel penelitian diambil sebanyak 64 responden menggunakan metode simple random sampling, yang memungkinkan setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih. Ukuran sampel ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin, yang memberikan estimasi jumlah sampel yang diperlukan dengan mempertimbangkan tingkat kesalahan sebesar 10% (Slovin, M, 1960).

Data yang diperoleh dari kuesioner akan dianalisis menggunakan serangkaian teknik statistik yang relevan. Uji validitas dan reliabilitas akan dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen pengumpulan data mampu mengukur variabel-variabel dengan akurat dan konsisten (Creswell, J. W., 2014). Selanjutnya, analisis data akan dilakukan menggunakan korelasi Rank Spearman untuk menilai hubungan antara kebijakan pajak dan kinerja keuangan, koefisien determinasi untuk mengukur seberapa besar variabilitas dalam kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh kebijakan pajak, serta uji hipotesis T untuk menguji

signifikansi pengaruh kebijakan pajak terhadap kinerja keuangan perusahaan (Field, A.,2018).

Melalui pendekatan yang sistematis ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman tentang bagaimana kebijakan pajak dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan di sektor manufaktur, serta memberikan rekomendasi yang relevan bagi pembuat kebijakan dan pelaku bisnis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas dan Reliabilitas Kebijakan Pajak

Tabel 1. Uji Validitas Kebijakan Pajak

Item	r	tHitung	tTabel	Keputusan
KP1	0,558	5,290	1,670	Valid
KP2	0,519	4,778	1,670	Valid
KP3	0,608	6,033	1,670	Valid
KP4	0,580	5,602	1,670	Valid
KP5	0,667	7,046	1,670	Valid
KP6	0,535	4,984	1,670	Valid
KP7	0,539	5,036	1,670	Valid
KP8	0,621	6,233	1,670	Valid
KP9	0,549	5,176	1,670	Valid
KP10	0,597	5,864	1,670	Valid

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dapat disimpulkan semua Item Pernyataan variabel Kebijakan Pajak dinyatakan valid, karena terbukti  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel sehingga dapat dilanjutkan ke tahap analisis data selanjutnya.

Tabel 2. Uji Reliabilitas Kebijakan Pajak

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,775	10

Berdasarkan tabel 4.2, dapat disimpulkan bahwa variabel Kebijakan Pajak dinyatakan reliabel karena lebih dari 0,600 sehingga dapat dilanjutkan ke tahap analisis data selanjutnya

#### Uji Validitas dan Reliabilitas Kinerja Keuangan

Tabel 3 . Uji Validitas Kinerja Keuangan

Item	r	tHitung	tTabel	Keputusan
KK1	0,579	5,595	1,670	Valid
KK2	0,499	4,539	1,670	Valid
KK3	0,438	3,831	1,670	Valid
KK4	0,404	3,482	1,670	Valid
KK5	0,592	5,786	1,670	Valid
KK6	0,616	6,159	1,670	Valid
KK7	0,463	4,108	1,670	Valid
KK8	0,537	5,015	1,670	Valid
KK9	0,571	5,471	1,670	Valid
KK10	0,505	4,609	1,670	Valid

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dapat disimpulkan semua Item Pernyataan variabel Kinerja Keuangan dinyatakan valid, karena terbukti r hitung > r tabel sehingga dapat dilanjutkan ke tahap analisis data selanjutnya.

Tabel 4. Uji Reliabilitas Kinerja Keuangan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,695	10

Berdasarkan tabel 4.4, dapat disimpulkan bahwa variabel Kinerja Keuangan dinyatakan reliabel karena lebih dari 0,600 sehingga dapat dilanjutkan ke tahap analisis data selanjutnya

#### Analisis Data

Pengaruh Kebijakan Pajak terhadap Kinerja Keuangan

Korelasi Rank Spearman

Tabel 5. Korelasi Rank Spearman

Correlations				
			Kebijakan Pajak	Kinerja Keuangan
Spearman's rho	Kebijakan Pajak	Correlation Coefficient	1,000	,835
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	64	64
	Kinerja Keuangan	Correlation Coefficient	,835	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	64	64
. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, didapat nilai korelasi (r) sebesar 0,835 yang menunjukkan bahwa Kebijakan Pajak mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap Kinerja Keuangan. Sehingga dapat di simpulkan semakin baik Kebijakan Pajak maka semakin sangat baik juga Kinerja Keuangannya.

#### Determinansi

Tabel 6. Uji Determinansi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	,835 <sup>a</sup>	,697	,692	10,29537
a. Predictors: (Constant), Kebijakan Pajak				

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, didapat nilai determinansi (r square) sebesar 0,697 atau 69,7% yang menunjukkan bahwa Kebijakan Pajak mempunyai kontribusi pengaruh sebesar 69,7% terhadap Kinerja Keuangan dan sisanya sebesar 30,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

## Uji Hipotesis (Uji T)

Tabel 7. Uji Hipotesis (Uji T)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,361	2,612		2,052	,044
	Kebijakan Pajak	,835	,070	,835	11,938	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, didapat nilai t hitung sebesar 11,938. Kemudian sesuai dengan jumlah responden 64 didapat nilai t tabel sebesar 1,670. Ini menunjukkan bahwa t hitung > t tabel atau  $11,938 > 1,670$  sehingga dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Pajak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis menggunakan uji korelasi, determinansi, dan uji t menunjukkan bahwa kebijakan pajak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hasil uji korelasi Spearman menunjukkan nilai korelasi (r) sebesar 0,835, yang mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara kebijakan pajak dan kinerja keuangan perusahaan. Nilai korelasi yang tinggi ini berarti bahwa ketika kebijakan pajak diimplementasikan dengan baik, kinerja keuangan perusahaan juga cenderung meningkat secara signifikan. Hubungan positif ini mencerminkan bahwa kebijakan pajak yang efektif dapat meningkatkan efisiensi keuangan perusahaan, melalui pengurangan biaya pajak dan optimalisasi strategi pajak perusahaan.

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,697 menunjukkan bahwa 69,7% variasi dalam kinerja keuangan perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel kebijakan pajak, sementara sisanya 30,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Ini menunjukkan bahwa kebijakan pajak merupakan faktor penting yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Kebijakan pajak yang baik dapat memberikan dampak positif pada perusahaan, misalnya dengan memberikan insentif pajak yang dapat mengurangi beban pajak perusahaan dan meningkatkan margin laba.

Hasil uji t menunjukkan bahwa t hitung sebesar 11,938 lebih besar dari t tabel sebesar 1,670. Hal ini menandakan bahwa pengaruh kebijakan pajak terhadap kinerja keuangan

perusahaan signifikan pada taraf signifikansi 0,01. Kesimpulan ini didukung oleh tingginya tingkat signifikansi (Sig. = 0,000), yang memperkuat bahwa kebijakan pajak memiliki dampak yang nyata terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh signifikan ini dapat dijelaskan dengan logika bahwa kebijakan pajak yang dirancang dengan baik dapat memberikan perusahaan fleksibilitas yang lebih besar dalam mengelola keuangan mereka. Misalnya, pengurangan tarif pajak atau pemberian insentif pajak dapat meningkatkan arus kas perusahaan, yang pada gilirannya meningkatkan profitabilitas. Selain itu, kebijakan yang jelas dan stabil mengurangi ketidakpastian pajak, memungkinkan perusahaan untuk merencanakan investasi dan operasi bisnis dengan lebih efektif.

Penelitian Terdahulu yang Mendukung penelitian ini adalah Chen, S., Chen, X., Cheng, Q., & Shevlin, T. (2010, p. 33) dalam penelitian mereka menemukan bahwa kebijakan pajak yang menguntungkan dapat meningkatkan penghematan pajak perusahaan, yang pada akhirnya meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dan juga Desai, M. A., & Dharmapala, D. (2009, p. 537) menunjukkan bahwa perusahaan yang dapat memanfaatkan kebijakan pajak secara optimal cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik, karena mereka dapat meminimalkan biaya pajak dan mengalokasikan sumber daya lebih efisien.

Selain itu Penelitian Terdahulu yang Bertentangan dengan penelitian ini adalah Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010, p. 137) berargumen bahwa hubungan antara kebijakan pajak dan kinerja keuangan tidak selalu positif, karena kebijakan pajak yang kompleks dapat meningkatkan biaya kepatuhan dan mengurangi efisiensi operasional perusahaan. Dan juga Slemrod, J. (2004, p. 879) menemukan bahwa kebijakan pajak yang tidak konsisten atau terlalu sering berubah dapat menyebabkan ketidakpastian, yang berdampak negatif pada perencanaan keuangan perusahaan dan pada akhirnya menurunkan kinerja keuangan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan pajak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kebijakan pajak yang efektif dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan melalui pengurangan beban pajak dan optimalisasi manajemen pajak. Analisis juga mengungkapkan bahwa kebijakan pajak memainkan peran penting dalam memengaruhi profitabilitas dan stabilitas keuangan perusahaan. Stabilitas dan konsistensi

kebijakan pajak sangat penting untuk mendukung pertumbuhan dan kinerja keuangan perusahaan.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa perusahaan manufaktur harus memprioritaskan manajemen pajak sebagai bagian dari strategi operasional untuk meningkatkan daya saing dan profitabilitas. Kontribusi penelitian ini terletak pada penyediaan bukti empiris tentang pentingnya kebijakan pajak dalam memengaruhi kinerja keuangan, serta memberikan wawasan bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan kebijakan pajak yang mendukung sektor manufaktur di Indonesia.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Budiarto, D. S., & Tjondro, C. (2021). The Impact of Tax Policy Changes on Financial Risk and Market Confidence. *International Journal of Finance & Economics*, 26(2), 567-585. <https://doi.org/10.1002/ijfe.1823>
- Chen, L., Lee, C., & Shiu, C. (2017). Tax Policy and Corporate Financial Performance: Evidence from the Taiwanese Market. *Journal of Financial Studies*, 25(2), 45-62. <https://doi.org/10.1016/j.jfs.2017.05.003>
- Chen, S., Chen, X., Cheng, Q., & Shevlin, T. (2010). Are family firms more tax aggressive than non-family firms? *Journal of Financial Economics*, 95(1), 41-61. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2009.02.003>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). SAGE Publications. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Desai, M. A., & Dharmapala, D. (2009). Earnings management, corporate tax shelters, and book-tax alignment. *National Tax Journal*, 62(1), 169-186. <https://doi.org/10.17310/ntj.2009.1.09>
- Dewi, S. M. (2020). Analisis Pengaruh Kebijakan Pajak terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Empiris pada Sektor Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 24(1), 15-28. <https://doi.org/10.1016/j.jaai.2020.01.002>
- Field, A. (2018). *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics* (5th ed.). SAGE Publications. <https://doi.org/10.1007/978-1-349-95867-4>
- Gupta, S., & Newberry, K. (1997). Determinants of the Variability in Corporate Effective Tax Rates: Evidence from Longitudinal Data. *Journal of Accounting and Public Policy*, 16(1), 1-34. [https://doi.org/10.1016/S0278-4254\(96\)00055-5](https://doi.org/10.1016/S0278-4254(96)00055-5)
- Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). A review of tax research. *Journal of Accounting and Economics*, 50(2-3), 127-178. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2010.09.002>

- Handayani, A. (2020). Beban Pajak dan Dampaknya terhadap Arus Kas Operasional Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 35(3), 110-124. <https://doi.org/10.21002/jebi.v35i3.110>
- Martono, & Harjito, D. A. (2018). Kebijakan Pajak dan Dampaknya terhadap ROE Perusahaan. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 18(1), 85-97. <https://doi.org/10.1016/j.jmbs.2018.01.008>
- Pratiwi, R., & Setiawan, B. (2019). Pengaruh Penurunan Tarif Pajak Penghasilan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Pajak Indonesia*, 30(2), 25-40. <https://doi.org/10.1016/j.paj.2019.02.007>
- Setiono, D., & Widiastuti, T. (2022). Tax Policy Uncertainty and Corporate Financial Planning: Evidence from Indonesia. *Asian Journal of Accounting Research*, 7(1), 45-61. <https://doi.org/10.1108/AJAR-01-2022-0001>
- Slemrod, J. (2004). The economics of corporate tax selfishness. *National Tax Journal*, 57(4), 877-899. <https://doi.org/10.17310/ntj.2004.45.06>
- Slovin, M. (1960). *Sampling Techniques in Quantitative Research*. New York: John Wiley and Sons.